

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN RISIKO
TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA PRASEKOLAH
DI PAUD BUSTANUL ATHFAL DESA KOTANAGAYA**

SKRIPSI



**DESI RAHMAWATI
201601P188**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Risiko *Temper Tantrum* Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Bustanul Athfal Desa Kotanagaya” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 29 Agustus 2018

Desi Rahmawati
NIM 201601P2016

ABSTRAK

DESI RAHMAWATI. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Risiko *Temper Tantrum* pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Bustanul Athfal Desa Kotanagaya. Dibimbing oleh AHMIL dan NURHAYATI.

Temper tantrum adalah gangguan emosional ekstrim yang nampak kehilangan kendali seperti menangis, menjerit, berguling-guling, membanting barang, dan memukul yang terjadi pada anak usia 0-6 tahun. Salah satu faktor penyebab *temper tantrum* yaitu penerapan pola asuh orang tua yang kurang baik. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan risiko *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di PAUD Bustanul Athfal Desa Kotanagaya. Jenis penelitian ini analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia prasekolah, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 63 orang tua anak usia prasekolah dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*, dengan variabel independen pola asuh orang tua dan variabel dependen risiko *temper tantrum* anak usia prasekolah. Hasil penelitian ini diperoleh data 32 responden (50,8%) menerapkan pola asuh baik, dan 34 responden (54%) memiliki anak tidak berisiko *temper tantrum*. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0.000$ ($p\ value <0.05$). Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan risiko *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di PAUD Bustanul Athfal Desa Kotanagaya. Orang tua diharapkan dapat menerapkan pola pengasuhan yang baik pada anak, sehingga *temper tantrum* jarang dan mungkin tidak terjadi.

Kata kunci : Prasekolah, pola asuh, *temper tantrum*

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN RISIKO
TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA PRASEKOLAH
DI PAUD BUSTANUL ATHFAL DESA KOTANAGAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**DESI RAHMAWATI
201601P188**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN RISIKO TEMPER
TANTRUM PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD BUSTANUL
ATHFAL DESA KOTANAGAYA KECAMATAN LAMBUNU**

SKRIPSI

**DESI RAHMAWATI
201601P188**

**Proposal Ini Telah Diujikan
Tanggal 29 Agustus 2018**

Penguji ,

**Sugeng Adiono, M.Kes
NIDN: 4009106201**


(.....)

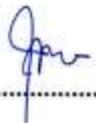
Pembimbing I,

**Ahmil, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK: 20150901051**

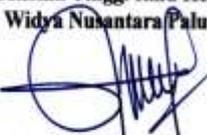

(.....)

Pembimbing II,

**Nurhavati, S.Si. M.Sc
NIK: 20150901053**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**


**DR. Tigor H Situmorang, M.H M.Kes
NIK: 20080901001**

PRAKATA

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Judul dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2018 hingga bulan Agustus 2018 ialah Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Risiko *Temper Tantrum* Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Bustanul Athfal Desa Kotanagaya, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di STIKes Widya Nusantara Palu Program Studi Ilmu Keperawatan.

Terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada ibu saya Nur Solikhatun dan ayah saya Sodik Hamzah serta adik-adik saya yang telah memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya di STIKes Widya Nusantara Palu.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Pesta Corry S. Dipl. Mw., S.K.M., M.Kes., selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Ahmil, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
4. Nurhayati, S.Si. M.Sc., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Sugeng Adiono, M.Kes., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Hasnidar, S.Kep Ns., M.Kep., selaku ketua program studi ilmu keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.

7. Kepala Sekolah PAUD Bustanul Athfal dan staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Staf tata usaha yang ikut membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 29 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Kerangka Teori	26
2.3 Kerangka Konsep	27
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Defenisi Operasional	30
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.7 Teknik Pengumpulan Data	31
3.8 Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Tempat Penelitian	34
4.2 Hasil Penelitian	34
4.3 Pembahasan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia orang tua	34
Tabel 4.2	Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia orang tua	35
Tabel 4.3	Distribusi karakteristik responden berdasarkan jumlah anak	35
Tabel 4.4	Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia anak	36
Tabel 4.5	Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin anak	36
Tabel 4.6	Distribusi responden berdasarkan pola asuh orang tua	37
Tabel 4.7	Distribusi responden berdasarkan <i>temper tantrum</i> anak	36
Tabel 4.8	Distribusi hubungan antara pola asuh orang tua dengan risiko <i>temper tantrum</i>	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka teori	26
Gambar 2.2	Kerangka konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Jadwal penelitian
- Lampiran 2: Kuesioner *temper tantrum*
- Lampiran 3: Kuesioner pola asuh orang tua
- Lampiran 4: Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 5: Surat keterangan telah melakukan pengambilan data awal
- Lampiran 6: Surat permohonan izin penelitian
- Lampiran 7: Surat keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 8: *Informed consent*
- Lampiran 9: Lembar data responden
- Lampiran 10: Dokumentasi
- Lampiran 11: Master tabel
- Lampiran 12: Hasil olah data
- Lampiran 13: Riwayat hidup
- Lampiran 14: Lembar konsul

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rentang usia 0-6 tahun merupakan masa emas perkembangan anak, yang apa bila pada masa tersebut anak diberi pendidikan dan pengasuhan yang tepat akan menjadi modal penting bagi perkembangan anak di kemudian hari. Anak mulai berkenalan dan belajar menghadapi rasa kecewa saat apa yang dikehendaki tidak dapat terpenuhi. Rasa kecewa, marah, sedih dan sebagainya merupakan suatu rasa yang wajar dan natural. Namun seringkali, tanpa disadari orang tua menyumbat emosi yang dirasakan oleh anak. Misalnya saat anak menangis karena kecewa, orang tua dengan berbagai cara berusaha menghibur, mengalihkan perhatian, memarahi demi menghentikan tangisan anak. Hal ini sebenarnya membuat emosi anak tak tersalurkan dengan lepas. Jika hal ini berlangsung terus menerus, akibatnya timbullah yang disebut dengan tumpukan emosi. Tumpukan emosi inilah yang nantinya dapat meledak tak terkendali dan muncul sebagai *temper tantrum* (Kirana 2013).

Ahli perkembangan anak menilai bahwa *temper tantrum* adalah satu perilaku yang tergolong normal dan merupakan bagian dari proses perkembangan yang pasti akan berakhir. Hal positif yang bisa dilihat dari perilaku *temper tantrum* adalah anak ingin menunjukkan kemandiriannya (*indepency*), mengekspresikan individualitasnya, mengemukakan pendapatnya, mengeluarkan rasa marah dan frustrasi, dan membuat orang dewasa mengerti kalau mereka bingung, lelah, atau sakit. Namun demikian, bukan berarti bahwa *tantrum* didukung (*encourage*). Jika orang tua membiarkan *temper tantrum* berkuasa berarti orang tua sudah menyemangati dan memberi contoh pada anak untuk bersifat kasar dan agresif. Orang tua akan kehilangan satu kesempatan baik untuk

mengajarkan anak tentang cara bereaksi terhadap emosi-emosi yang normal secara wajar (Dinantia *et al.* 2014).

Penelitian yang dilakukan di Northwestern Feinberg, berdasarkan survey dari 1490 orang tua, dalam studi ini menemukan bahwa sebesar 83,7% dari anak-anak usia 2-5 tahun meluapkan frustasinya dengan mengamuk dalam satu bulan terakhir, dan 8,6% diantaranya memiliki *temper tantrum* sehari-hari, jika itu terjadi setiap hari merupakan tidak normal (Wakschlag 2012). Sedangkan di Indonesia dalam satu tahun 23-83% dari anak usia 2-4 tahun pernah mengalami *temper tantrum* (Pzikologizone 2012 dalam Yi'wiyouf *et al.* 2017).

Pembentukan anak bermula atau berawal dari keluarga. Pola asuh orang tua terhadap anak-anaknya sangat menentukan dan mempengaruhi kepribadian (sifat) serta perilaku anak. Anak menjadi baik atau buruk semua tergantung dari pola asuh orang tua dalam keluarga (Helmawati 2016).

Kesalahan yang sering dilakukan oleh orang tua yaitu menerapkan pola asuh yang salah. Anak terlalu dimanjakan dan selalu mendapatkan apa yang diinginkan, bisa *temper tantrum* bila keinginannya ditolak. Anak yang terlalu dilindungi atau terlalu didominasi oleh orang tuanya sekali waktu bisa bereaksi menentang dominasi orang tua dengan perilaku *temper tantrum* (Hasan dan Maimunah 2009)

Temper tantrum bila tidak ditangani sejak dini maka tantrum yang buruk pada usia 3 tahun akan terbawa sebagai masalah sampai masa dewasa. Sebuah fakta penelitian mengungkapkan bahwa anak yang pemarah (*temper tantrum*) sering tumbuh menjadi orang dewasa yang pemarah (*temper tantrum*) pula (Santy dan Irtanti 2014).

Survei yang dilakukan oleh Hayes (2009) menunjukkan kaitan antara *temper tantrum* dengan tindakan kriminal saat dewasa. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kesulitan dalam pengendalian diri dan *temper tantrum*, pada anak-anak prasekolah dapat dikaitkan dengan serangan kasar saat anak tersebut sudah dewasa. Beberapa studi juga mengatakan

bahwa *temper tantrum* pada anak akan menyebabkan masalah *disruptive behavior* di masa yang akan datang.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa terdapat 63 anak dengan usia 3-6 tahun di PAUD Bustanul Athfal Desa Kotanagaya. Saat studi pendahuluan peneliti menemukan berbagai karakter anak yang pada saat itu terlihat sedang bermain, beberapa siswa cenderung berkumpul, ada yang asyik bermain dengan permainannya sendiri, dan ada pula yang belarian bersama teman-temannya, namun ada pula siswa yang sedang berebut mainan hingga terjadi saling pukul di antara mereka. Pengajar berusaha menengahi dan terlihat sedang memberikan nasehat pada siswa yang berselisih tersebut.

Berdasarkan wawancara pada 10 ibu dan staf pendidik diketahui anak-anak terkadang mengalami *tantrum*, 4 di antaranya sering mengalami tindakan-tindakan yang mengarah pada *temper tantrum* seperti menangis, menjerit, memukul, menendang-nendang, berguling di lantai, dan melemparkan barang-barang. Setelah dilakukan wawancara, salah satu hal yang diduga sebagai pemicu *temper tantrum* adalah gaya pengasuhan orang tua. Penerapan pola asuh yang tidak sama antara ayah dan ibu juga dapat memicu *temper tantrum*, ketika anak tidak mendapatkan apa yang diinginkan pada salah satu pihak, maka ia akan menggunakan *tantrum* untuk mendapatkannya dari pihak lain. Sehingga dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan risiko *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di PAUD Bustanul Athfal Desa Kotanagaya Kecamatan Lambunu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah hubungan antara pola asuh orang tua dengan risiko *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di PAUD Bustanul Athfal Desa Kotanagaya Kecamatan Lambunu?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan antara pola asuh dengan risiko *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di PAUD Bustanul Athfal Desa Kotanagaya Kecamatan Lambunu.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

1. Diidentifikasinya pola asuh orang tua yang digunakan pada anak usia prasekolah di PAUD Bustanul Athfal Desa Kotanagaya Kecamatan Lambunu.
2. Diidentifikasinya *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di PAUD Bustanul Athfal Desa Kotanagaya Kecamatan Lambunu.
3. Dianalisisnya hubungan pola asuh orang tua dengan risiko *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di PAUD Bustanul Athfal Desa Kotanagaya Kecamatan Lambunu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Paud Bustanul Athfal

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan pelayanan pada proses belajar mengajar.

1.4.2 Keluarga

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi keluarga, khususnya orang tua dan calon orang tua dalam mendidik anak sebagai dasar untuk melakukan tindakan dalam mempersiapkan anak untuk dapat berkembang secara optimal, berprestasi dan berpotensi.

1.4.3 Stikes Widya Nusantara Palu

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi penunjang kajian keperawatan anak terutama tentang pentingnya penerapan pola asuh yang tepat dalam menghadapi *temper tantrum* anak usia prasekolah.

2. Hasil penelitian ini menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya terkait tentang pola asuh orang tua dan *temper tantrum* anak usia prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia U. 2015. Hubungan antara *experiential family therapy* dengan perilaku *tantrum* anak usia 3-5 tahun. *Jurnal penelitian tindakan bimbingan dan konseling*. 1(3):71-75
- Alwi, Hasan. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta (ID): Gramedia Pustaka Ulama
- Dahlan MS. 2017. *Pintu Gerbang Memahami Epidemiologi, Biostatistik, dan Metodologi Penelitian*. Ed ke-2. Jakarta Timur (ID): PT Epidemiologi Indonesia
- Dinantia F, Indriani G, Nauli FA. 2014. Hubungan pola asuh orang tua dengan frekuensi dan intensitas perilaku temper tantrum pada anak Toddler. *JOM PSIK*. 1(2)1-8
- Hasan M. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta (ID): Diva Press.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta (ID): Diva press.
- Hayes E. 2009. *Tantrum*. Jakarta (ID): Erlangga
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung (ID): PT Remaja Rosdakarya
- Hurlock EB. 2010. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta (ID): Erlangga
- Izzaty RE. 2017. *Perilaku Anak Prasekolah Masalah dan Cara Menghadapinya*. Jakarta (ID): PT Elex Media Komputindo
- Kirana RS. 2013. Hubungan pola asuh orang tua dengan temper tantrum pada anak prasekolah [skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.
- Lusiana E. 2015. Perbedaan resiko temper tantrum anak usia prasekolah antara ibu bekerja dan tidak bekerja di Roudlotul Athfal MAN 2 Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember [skripsi]. Jember (ID): Universitas Jember
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Pamungkas RA, Usman AM. 2017. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta Timur (ID): CV Trans Info Media

- Pieter HZ, Janiwarti B, Saragih M. 2011. *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan*. Jakarta (ID): Kencana
- Putri DA. 2013. Hubungan pola asuh orang tua dengan temperamen pada anak prasekolah 3-6 tahun di TK Aba Ponggol Tamanagung Muntilan [Skripsi]. Yogyakarta (ID): STIKes Aisyiyah Yogyakarta
- Santy WH, Irtanti TA. 2014. Pola asuh orang tua mempengaruhi *temper tantrum* pada anak usia 2-4 tahun di PAUD Darun Najah Desa Gading Jatirejo Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 7(12):73-81
- Seni P, Fariza DTS. 2017. Perilaku tantrum anak TK Rahmat Al-Falah Kelompok B Palangka Raya. *Suluh Jurnal Bimbingan Konseling*. 3(1): 6-11
- Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- [STIKes WNP] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palu (ID): STIKes WNP.
- Sulistyorini L. 2016. Pengaruh permainan kooperatif terhadap reaksi temper tantrum pada anak usia prasekolah (3-6 tahun). *Nurse Line Journal*. 1(2): 228-236
- Syamsuddin. 2013. Mengenal perilaku *tantrum* dan bagaimana mengatasinya. *Informasi*. 18(2):73-82
- Wakschlag LS, Choi SW, Carter AS, Hullsiek H, Burns J, McCarthy K, Leibenluft E, Briggs-Gowan MJ. 2012. *Defining the developmental parameters of temper loss in early childhood: Implication for developmental psychopathology*. *The journal of child psychology and psychiatry and Allied Disciplines*. 53(11): 1099-1108. DOI: 10.1111/J.1469-7610.2012.02595.x.
- Wiyani NA. 2014. *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta (ID). Ar-ruzz Media
- . 2014. *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta (ID): Ar-ruzz. Media
- Yiw'Wiyouf RMS., Ismanto, Babakal. 2017. Hubungan pola komunikasi dengan kejadian *temper tantrum* pada anak usia Prasekolah di TK Islamic Center Manado. *e-Journal Keperawatan (e-KP)*. 5(1):1-7
- Yusuf S. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung (ID). Remaja Rosdakarya.

Zakiah N. 2016. Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian *temper tantrum* pada sia *toddler* di Dukuh Pelem Kelurahan Baturetno Banguntapan Bantul. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*. 6(1):1-117

Zaviera, Ferdinand. 2008. *Mengenal dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta (ID): Katahati